

ABSTRAK

Tren transformasi digital yang kini diadopsi oleh berbagai sektor usaha baik di negara maju, dan negara berkembang seperti Indonesia membuat kebutuhan akan ruang kerja atau working space semakin meningkat seiring pertumbuhan bisnis startup atau bisnis rintisan (Marketplus 2017). Co-working space pada dasarnya merupakan konsep ruang kerja yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan start up atau perusahaan lainnya. Menurut Erwin CEO Cre8 Community and Workspace Indonesia mengatakan “keberadaan *working space* menjadi salah satu pendorong pertumbuhan startup dalam negeri.” Coworking space adalah tempat yang kreatif dan energik dimana perusahaan kecil, pekerja lepas dan pemula dapat berkolaborasi, berinteraksi dan berbagi bersama. Perbedaan yang mendasar antara Co-Working Space dengan tempat perkantoran lain yakni adanya aspek komunitas kerja di dalamnya. Alasan seseorang bergabung dalam Coworking Space adalah karena dapat memberikan ‘suasana sosial yang menyenangkan’ dan ‘komunitas yang bersemangat’. Oleh karena itu, desain yang dibutuhkan pada Co-Working Space adalah bagaimana membangun ruang yang dapat menimbulkan interaksi antar penggunaan sehingga saling terhubung dan berkolaborasi, menyediakan fasilitas dan ruang pendukung yang sesuai dengan *startup* dan *freelancer* di Jakarta Selatan agar memudahkan mereka bekerja dengan optimal.

Kata Kunci: Co-Working Space, Komunitas, Kolaborasi, Interaksi.